

ABSTRAK

Zahra Amalia Putri: *Peningkatan Prestasi Santri Dalam Public Speaking Melalui Pembinaan Kegiatan Muhadharah (Penelitian Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Desa Cibiru Hilir Kabupaten Bandung)*

Secara umum, kegiatan *muhadharah* dijadikan sebagai wadah pengembangan diri dan mental santri yang meliputi beberapa aspek, yakni untuk mencetak kader-kader *muballighah* dalam kehidupan di masa mendatang. Namun kenyataannya, tidak semua santri berasal dari Madrasah atau Pesantren pada jenjang pendidikan sebelumnya, dan tidak semua santri memiliki kemampuan *public speaking*. Keahlian ini dapat ditumbuhkan melalui proses belajar secara rutin melalui pembinaan kegiatan *muhadharah*, sebab kegiatan ini berperan besar dalam pengembangan kemampuan dan kreativitas para santri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembinaan kegiatan *muhadharah* di Pondok Pesantren Al-Ihsan dalam meningkatkan prestasi para santri. Maka dari itu dirumuskan pertanyaan berupa, bagaimana peningkatan aspek kognitif santri dalam *public speaking* melalui pembinaan kegiatan *muhadharah*, bagaimana peningkatan aspek afektif santri dalam *public speaking* melalui pembinaan kegiatan *muhadharah*, dan bagaimana peningkatan aspek behaviorial santri dalam *public speaking* melalui pembinaan kegiatan *muhadharah*.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori efektivitas komunikasi oleh Wolosin, yang mana disebutkan bahwa komunikasi akan lebih efektif bila komunikasi saling menyukai. Adapun diungkapkan oleh Jalaluddin Rahmat, bahwa efektifitas terjadi melalui tiga tataran, yakni tataran aspek kognitif, afektif dan behaviorial.

Paradigma yang digunakan pada penelitian ini ialah interpretif, salah satu paradigma *non positivisme* dengan metode fenomenologi dan diteliti melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini juga memakai studi kepustakaan yang bersumber pada literatur (*library research*). Penulis melakukan langkah-langkah pengumpulan data dengan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data (*display*) dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan kegiatan *muhadharah* sebagai kegiatan rutin pengembang potensi *public speaking* santri, motivasi santri sebagai penunjang afektif prestasi *public speaking*, dan penguatan mentalitas sebagai dampak positif dalam proses pengembangan diri santri. Hasil penelitian ini dapat memotivasi pembaca untuk mengembangkan minat dan kemampuannya dalam berdakwah hingga bisa berprestasi seperti pembahasan penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga dijadikan sebagai informasi atau referensi tambahan bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian serupa.

Kata kunci : Prestasi, Pondok Pesantren, Santri, *Public Speaking*, dan *Muhadharah*